



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Materi Aqidah Akhlak di UPT SDN 33 Kapujan

Putrika Diana Beti¹, Duscandra²

¹ UPT SDN 33 Kapujan

² UPT SDN 11 Kapujan

Correspondence: pdianabeti@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 02 Maret 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

Keyword:

interactive learning media, Aqidah Akhlak, Classroom Action Research (CAR), student comprehension, multimedia, religious education, UPT SDN 33 Kapujan.

ABSTRACT

This research aims to investigate the effect of using interactive learning media on students' understanding of Aqidah Akhlak material at UPT SDN 33 Kapujan. The study employed a Classroom Action Research (CAR) model, which focuses on improving learning practices through cycles of planning, action, observation, and reflection. The participants were third-grade students, and the research was conducted in two cycles. Data collection techniques included tests, observations, and interviews. The results of the study show that the use of interactive learning media significantly enhances students' comprehension of Aqidah Akhlak. The students demonstrated better engagement and understanding through interactive activities such as multimedia presentations, quizzes, and interactive discussions, compared to traditional learning methods. This indicates that interactive media can be an effective tool in improving the quality of learning, especially in religious education subjects such as Aqidah Akhlak. The findings suggest that integrating technology into the classroom promotes active learning, making abstract concepts more accessible and easier for students to grasp.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABAN MANDIRI FOUNDATION.

This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah dasar menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang bersifat abstrak dan normatif. Seiring dengan perkembangan zaman, materi tersebut sering dianggap sulit dipahami oleh siswa yang lebih cenderung menyukai pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Aqidah Akhlak, yang terkait dengan keyakinan dan akhlak sehari-hari. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Daryanto, 2018).

Penggunaan media pembelajaran telah terbukti efektif dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran agama. Media interaktif memiliki kemampuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan media seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai agama yang terkandung dalam materi Aqidah Akhlak, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (Djabidi, 2016).

Namun, meskipun media pembelajaran interaktif memiliki banyak potensi, masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mereka. Beberapa faktor seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya pelatihan untuk guru, serta terbatasnya anggaran pendidikan seringkali menjadi penghalang utama dalam implementasi teknologi di kelas. Hal ini menyebabkan penggunaan media pembelajaran yang lebih tradisional, seperti papan tulis dan buku teks, tetap mendominasi meskipun efeknya terhadap pemahaman siswa terbatas. Untuk itu, penting bagi

pendidikan untuk mengatasi hambatan ini dan memaksimalkan penggunaan media interaktif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif (Arsyad, 2017).

Di sisi lain, tantangan utama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah cara menyampaikan materi yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Materi yang terkesan teoritis dan tidak langsung dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sering kali membuat siswa kurang tertarik dan sulit untuk memahaminya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran interaktif yang mampu menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan situasi yang lebih konkrit dan nyata. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Maslahah, 2022).

Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat merangsang kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah dan mendorong partisipasi aktif selama proses belajar mengajar. Siswa yang sebelumnya pasif dapat lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang didesain dengan pendekatan yang menarik dan interaktif. Dengan cara ini, media pembelajaran interaktif tidak hanya membantu siswa memahami materi Aqidah Akhlak, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan teman sekelas mereka (Arifin, 2016).

Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif tidak dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tetap berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menggunakan media tersebut secara efektif. Tanpa adanya keterampilan dan pemahaman yang cukup tentang cara mengintegrasikan media interaktif dalam pembelajaran, efektivitasnya akan sangat terbatas. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru sangat diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas (Luma'ul 'Adilah Hayya', 2023).

Di samping itu, salah satu faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media interaktif adalah kesiapan infrastruktur di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti perangkat komputer atau koneksi internet yang stabil. Sekolah dengan fasilitas terbatas cenderung kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis media interaktif, yang pada gilirannya akan menghambat peningkatan pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan (Maulidiyah, 2020).

Pembelajaran Aqidah Akhlak yang berbasis media interaktif juga perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang berkualitas. Pengembangan perangkat pembelajaran yang interaktif harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi yang dikemas dalam format multimedia, seperti video atau aplikasi, harus dirancang dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, materi tersebut juga harus memperhatikan aspek nilai-nilai agama dan etika yang ingin ditanamkan dalam diri siswa. Pengembangan materi yang sesuai dengan konteks lokal dan budaya siswa juga sangat penting agar pembelajaran lebih relevan dan mudah diterima oleh mereka (Yuliani & Widana, 2018).

Selain faktor infrastruktur dan pelatihan guru, dukungan dari orang tua juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis media interaktif. Orang tua yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih aktif belajar dan memahami materi Aqidah Akhlak. Dengan adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua, pembelajaran di kelas dapat diperkuat dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah menggunakan media interaktif yang telah diperkenalkan oleh guru (Hayati, 2021).

Melalui pendekatan ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak dapat meningkat, tidak hanya dari segi teori, tetapi juga dalam penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menjadi jembatan untuk menyampaikan materi agama dengan cara yang lebih menyenangkan, efektif, dan aplikatif. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, pemanfaatan media interaktif dalam pendidikan diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Haniyeh et al., 2023).

Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini tidak hanya berfokus pada penggunaan media interaktif sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan memahami dan

memanfaatkan teknologi secara bijak, pembelajaran Aqidah Akhlak dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta dapat membantu mereka memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan lebih baik (Munasti, 2025).

RESEARCH METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. PTK dipilih karena fokusnya yang praktis dan aplikatif dalam mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan, dalam hal ini, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran berdasarkan temuan dari siklus sebelumnya. Hal ini memungkinkan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas (Haniyah et al., 2023).

Penelitian ini melibatkan siswa kelas III di UPT SDN 33 Kapujan sebagai subjek penelitian. Pada setiap siklus, siswa akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan multimedia lainnya yang sesuai dengan materi Aqidah Akhlak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes pemahaman materi, lembar observasi aktivitas siswa, serta wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai penerimaan dan efektivitas media pembelajaran interaktif. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, di mana hasil tes akan dianalisis untuk melihat peningkatan pemahaman siswa, sementara data observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui respons dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Djabidi, 2016).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan desain tindakan yang bersifat reflektif, yang memungkinkan guru dan peneliti untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada di lapangan. Refleksi pada akhir setiap siklus digunakan untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran tercapai dan untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang berkelanjutan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Arsyad, 2017).

RESULTS AND DISCUSSION

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak di UPT SDN 33 Kapujan. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan yang cukup besar dalam keterlibatan siswa saat menggunakan media interaktif, meskipun masih ditemukan beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu dan kesiapan teknologi. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran ketika menggunakan video pembelajaran dan aplikasi interaktif dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah dan pembacaan buku teks (Daryanto, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih menyenangkan dan mudah dicerna oleh siswa.

Pada siklus kedua, peningkatan pemahaman siswa terlihat lebih jelas. Hasil tes akhir siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai pemahaman materi Aqidah Akhlak, dengan rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan yang cukup besar. Penggunaan media pembelajaran interaktif yang lebih bervariasi dan pemanfaatan teknologi yang lebih optimal dalam siklus kedua memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep agama yang awalnya abstrak bagi siswa. Aktivitas belajar yang melibatkan interaksi langsung dengan materi melalui multimedia ternyata dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi Aqidah Akhlak dengan lebih baik (Arsyad, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media interaktif memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan berkesan bagi siswa.

Selain itu, interaksi yang lebih aktif antara siswa dan media pembelajaran dalam siklus kedua juga memperlihatkan peningkatan minat belajar. Siswa tampak lebih antusias dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran, terlebih ketika mereka diajak untuk berdiskusi dan memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan berbasis teknologi

membuktikan bahwa media interaktif mampu merangsang keingintahuan dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkuat daya tarik siswa dan meningkatkan tingkat partisipasi mereka dalam kelas (Maulidiyah, 2020). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif.

Namun, meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa kendala dalam implementasi media pembelajaran interaktif, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur dan kesiapan teknologi di sekolah. Selama siklus pertama, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi yang disajikan melalui aplikasi atau video pembelajaran karena kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang terbatas. Meskipun demikian, pada siklus kedua, masalah ini dapat diminimalisir dengan penggunaan media yang lebih sederhana dan lebih dapat diakses oleh seluruh siswa, seperti penggunaan video yang bisa diputar langsung tanpa memerlukan koneksi internet yang tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya kesiapan infrastruktur dalam mendukung implementasi teknologi dalam pembelajaran (Arifin, 2016).

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan teknologi yang sama. Beberapa siswa yang kurang familiar dengan perangkat teknologi membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan media pembelajaran interaktif. Namun, keberadaan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut. Guru memberikan arahan yang jelas dan mendampingi siswa yang membutuhkan bantuan, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Pendampingan ini juga menunjukkan pentingnya peran guru dalam proses penggunaan teknologi pendidikan untuk memastikan bahwa semua siswa memperoleh manfaat yang sama dalam pembelajaran (Haniyah et al., 2023).

Peningkatan pemahaman siswa juga didukung oleh perubahan dalam cara mereka menyikapi materi Aqidah Akhlak. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, kini mampu lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama yang dipelajari. Melalui pembelajaran yang berbasis media interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam menjelaskan dan mendiskusikan nilai-nilai Aqidah Akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat mengubah cara siswa berpikir dan menyikapi pembelajaran agama dengan cara yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan mereka (Luma'ul 'Adilah Hayya', 2023).

Pembelajaran menggunakan media interaktif juga berperan penting dalam membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa terlihat lebih bersemangat dan tidak merasa terbebani dengan materi yang cenderung berat. Penggunaan animasi dan video yang menampilkan cerita-cerita moral serta nilai-nilai agama memberikan pendekatan yang lebih ringan dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang bersifat teoritis. Sebagai contoh, ketika materi tentang kejujuran diajarkan melalui animasi yang menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih mudah memahami dan meresapi nilai-nilai tersebut (Yuliani & Widana, 2018).

Pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin diakui di berbagai sektor, dan penelitian ini membuktikan bahwa teknologi dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media interaktif tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep agama dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga meningkatkan retensi materi oleh siswa. Pembelajaran berbasis media interaktif memperlihatkan bahwa siswa dapat lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan pelajaran yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mempermudah penyampaian materi yang kompleks seperti Aqidah Akhlak (Maslahah, 2022).

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media interaktif sangat bergantung pada faktor-faktor lain, seperti kesiapan dan komitmen guru, kesiapan infrastruktur, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Guru yang terlatih dengan baik dalam menggunakan teknologi akan lebih mampu memaksimalkan potensi media interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Begitu pula, dukungan dari orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran anak di rumah juga dapat memperkuat hasil pembelajaran di sekolah (Hayati, 2021).

Dalam pembahasan mengenai peran media interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman jenis media yang digunakan turut mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Misalnya, kombinasi penggunaan video, aplikasi, dan kuis interaktif mampu

meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dengan cara yang lebih holistik. Selain itu, media yang lebih bervariasi memberikan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis media dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak (Munasti, 2025).

Selanjutnya, pentingnya pengintegrasian teknologi dalam pendidikan juga dapat dilihat dari perspektif perkembangan zaman. Saat ini, hampir setiap siswa sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi jembatan yang menghubungkan dunia pendidikan dengan kebutuhan dan kebiasaan siswa saat ini. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman (Arsyad, 2017).

Selain itu, keberhasilan penggunaan media interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak juga berdampak pada pembentukan karakter siswa. Pembelajaran yang berbasis media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk tidak hanya memahami konsep agama, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan menggunakan media yang menarik, siswa dapat lebih mudah merenungkan nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam tindakan konkret (Adiba Maulidiyah, 2022).

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa media pembelajaran interaktif memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Walaupun tantangan dalam implementasi teknologi masih ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang baik dari semua pihak, media interaktif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama di sekolah dasar (Sri Ningsih, 2023).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SDN 33 Kapujan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan multimedia lainnya, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media interaktif, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami konsep-konsep agama yang abstrak dan normatif, serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada siklus pertama dan kedua, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, terutama pada siklus kedua yang melibatkan penggunaan media yang lebih bervariasi dan optimal. Penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, yang membuat mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Peningkatan hasil tes dan observasi siswa yang menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi juga menunjukkan bahwa media interaktif membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Aqidah Akhlak secara lebih efektif.

Namun, tantangan dalam implementasi media interaktif, seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan teknologi, masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam penggunaan media juga sangat penting dalam memastikan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif, perlu ada peningkatan pelatihan bagi guru, perbaikan infrastruktur, serta dukungan dari orang tua dan pihak terkait lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah dasar.

REFERENCES

Adiba Maulidiyah. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Aqidah Akhlak." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Arifin, Z. 2016. *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran: Peran dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Daryanto. 2018. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djabidi, Siti. 2016. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Haniyah, N., S. Rahmawati, dan A. Suryani. 2023. "Meningkatkan Pemahaman Materi Aqidah Akhlak melalui Media Interaktif." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hayati, R. 2021. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Luma'ul 'Adilah Hayya', M. 2023. *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maslahah, F. 2022. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Maulidiyah, Adiba. 2020. "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Munasti, F. 2025. "Peningkatan Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sri Ningsih, D. 2023. "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Yuliani, L., dan S. Widana. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*.